

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan daging sapi di dalam negeri belum mampu dipenuhi oleh pengusaha peternakan di Indonesia sebagai produsen lokal. Produksi daging sapi di Indonesia tahun 2018 sebesar 403 668 ton dengan total kebutuhan mencapai 663 290 ton. Pemenuhan kebutuhan daging sapi di dalam negeri baru 60.9% yang mampu dipenuhi peternak lokal (DPKH 2018). Berdasarkan data tersebut, usaha sapi pedaging ini berpotensi untuk dikembangkan sebagai usaha yang menguntungkan.

Selama proses pemeliharaan sapi pedaging, peternak harus memperhatikan aspek-aspek terkait pemeliharaan sapi pedaging agar usaha tersebut berhasil. Salah satu aspek yang terkait dalam proses pemeliharaan adalah perkandangan dan penanganan limbahnya. Kandang merupakan salah satu faktor lingkungan hidup ternak. Perkandangan merupakan segala aspek fisik yang berkaitan dengan kandang dan sarana maupun prasarana yang bersifat sebagai penunjang kelengkapan dalam suatu peternakan (Albianto 2016). Limbah peternakan merupakan sisa buangan dari suatu usaha peternakan yang meliputi usaha pemeliharaan ternak, rumah potong hewan, pengolahan produk dan lain sebagainya. Limbah tersebut berupa limbah padat dan limbah cair seperti feses, *urine*, sisa pakan, darah, tulang, dan isi rumen (Sihombing 2002).

PT Lembu Jantan Perkasa terletak di Jalan Raya Serang Pandegang km 9.6 Desa Sindangsari, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang Provinsi Banten. PT Lembu Jantan Perkasa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penggemukan sapi pedaging. Bangsa sapi yang digemukkan di PT Lembu Jantan Perkasa sebagian besar merupakan sapi *Brahman Cross* (BX) yang diimpor dari Australia.

1.2 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan adalah Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, mampu mengidentifikasi masalah dan memberikan alternatif pemecahan masalah dalam dunia kerja melalui penerapan ilmu sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, mendekatkan Perguruan Tinggi dengan masyarakat dan dunia kerja agar kurikulum pendidikan tinggi sejalan dengan tuntutan pembangunan di berbagai bidang. Selain itu mahasiswa juga dapat mengetahui kegiatan manajemen perkandangan dan penanganan limbah yang diterapkan di PT Lembu Jantan Perkasa.

2 METODE

2.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 12 minggu pada tanggal 13 Januari sampai dengan 3 April 2020. Lokasi yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan PKL yaitu PT Lembu Jantan Perkasa Serang Banten.